

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep

Pembelajaran akidah akhlak merupakan turunan dari pembelajaran pendidikan agama Islam sesuai dengan stuktur kurikulum Madrasah Aliyah. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MAN 1 Pamekasan sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh lembaga ini ialah Menciptakan suasana belajar-mengajar yang kondusif didukung sarana prasarana yang memadai di MAN 1 Pamekasan. sedangkan pada MAN Sumenep sesuai dengan visi misi yang dirumuskan ialah mengoptimalkan pemanfaatan IT /Internet dalam proses pembelajaran.

Hal ini selaras dengan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep yang sudah mengintegrasikan pembelajaran terhadap teknologi. Guru akidah akhlak MAN 1 Pamekasan dan MAN Suemenep memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan antara bahan ajar dengan teknologi. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh shulman pada tahun 1986 dengan pengintegrasian antara pedagogik guru dan mata pelajaran. dan pada tahun 2001 Pierson mengusulkan untuk penyempurnaan pengintegrasian antara pedagogik dan konten, dengan menambahkan teknologi sehingga pada tahun 2005 kerangka kerja teknologi, pedagogi dan konten di kembangkan oleh Mishra & Koehler yang dikenal dengan kerangka

TPCK namun pada tahun 2007 kerangka TPCK diganti dengan nama baru TPACK agar lebih mudah dalam pengucapan.¹⁶⁷

Dari teori tersebut pembelajaran akidah akhlak di MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep telah menggunakan kerangka TPACK. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya sarana dan prasana serta kemampuan guru terhadap penggunaan teknologi. Pendekatan TPACK merupakan suatu acuan atau kerangka perencanaan yang digunakan guru akidah akhlak untuk merancang suatu pembelajaran modern dengan cara mengkolaborasikan tiga komponen utama yang meliputi komponen teknologi, pedagogik serta materi pembelajaran akidah akhlak.

Pengintegrasian terhadap teknologi sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Munawir dkk. Mengenai analisis penggunaan teknologi dalam menyongsong pembelajaran akidah akhlak di madrasah ibtidaiyah. Teknologi berperan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran akidah akhlak.¹⁶⁸ sedangkan pada MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep pengintegrasian teknologi pada pembelajaran akidah akhlak terdapat pada model pembelajaran yang digunakan oleh guru akidah akhlak. Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun Model pembelajaran merupakan deskripsi lingkungan

¹⁶⁷ Quddus, "Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Dalam Pendidikan Profesi Guru (Ppg) Pai Lptk Uin Mataram."

¹⁶⁸ M. Daffa Baihaqi Purnomo Anika Amelia, Khoirul Ardani Manurung, "Analisis Penggunaan Teknologi Dalam Menyongsong Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah," *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 23, no. 1 (2024): 13–23, <https://doi.org/10.17467/mk.v23i1.5707>.

pembelajaran yang meliputi perilaku guru dalam berlangsungnya pembelajaran dengan beberapa desain, langkah dan pola yang digunakan.¹⁶⁹

Model pembelajaran kerangka TPACK merupakan model pembelajaran yang terintegrasi pada tiga komponen diantaranya ialah teknologi, pedagogi dan konten / mata pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep memiliki beberapa model pembelajaran yang terintegrasi terhadap teknologi. sesuai dengan teori yang terdapat pada penelitian Laely Armiyati dkk. Bahwa. Pengintegrasian teknologi terhadap proses pembelajaran termasuk di dalamnya adalah kemampuan menggunakan keterampilan pedagogi dalam menyampaikan materi. juga sebuah pengetahuan tentang interaksi yang kompleks antara tiga komponen pengetahuan dasar (CK, PK, TK) yang dimiliki seorang guru saat mengajarkan materi pembelajaran.¹⁷⁰

Sesuai dengan temuan penelitian pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak MAN 1 Pamekasan dan MAN Suemenep memiliki beberapa Model pembelajaran berbasis kerangka TPACK yang sama diantaranya ialah: model pembelajaran *problem based learning* (model pembelajaran berbasis masalah), model pembelajaran *project based learning* (model pembelajaran berbasis projek). Namun pada temuan peneliti terdapat model pembelajaran berbasis kerangka TPACK di MAN 1 Pamekasan juga terdapat model pembelajaran *discovery inquiry*. Sedangkan pada MAN Sumenep ialah terdapat model pembelajaran *Mastury Learning*.

¹⁶⁹ Shilphy A. Oktavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 12.

¹⁷⁰ Armiyati and Habib, "Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Mahasiswa Calon Guru Di Tasikmalaya."

Jadi MAN Pamekasan memiliki tiga model pembelajaran kerangka TPACK diantaranya ialah model pembelajaran *problem based learning* (model pembelajaran berbasis masalah), model pembelajaran *project based learning* (model pembelajaran berbasis proyek) dan model pembelajaran *discovery inquiry*. Sedangkan MAN Sumenep juga memiliki tiga model pembelajaran kerangka TPACK diantaranya ialah model pembelajaran *problem based learning* (model pembelajaran berbasis masalah), model pembelajaran *project based learning* (model pembelajaran berbasis proyek) dan model pembelajaran *Mastery Learning*.

Proses pembelajaran di setiap lembaga memiliki pedoman khusus untuk melaksanakan pembelajaran, hal ini dimaksud adalah perangkat pembelajaran. Setiap guru harus memiliki pedoman atau perangkat pembelajaran untuk melaksanakan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran diantaranya berupa RPP atau Modul Ajar pembelajaran akidah akhlak yang dibuat oleh guru akidah akhlak MAN 1 Pamekasan dan MAN Suemenep.

Perangkat pembelajaran berupa RPP atau Modul ajar pembelajaran akidah akhlak MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep sudah terintegrasi pada pemanfaatan teknologi. Baik sebagai media, bahan ajar, sumber belajar atau alat pendukung pelaksanaan pembelajaran. Sesuai dengan hasil temuan bahwa teknologi yang digunakan oleh guru akidah akhlak MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep diantaranya ialah: (1) dijadikan sebagai media pembelajaran yang berbentuk media gambar dan video. (2) bahan ajar atau

sumber belajar yang digunakan ialah buku atau modul ajar akidah akhlak XI digital baik online maupun offline, buku digital penunjang pembelajaran dan slite/ Power poin atau video pembelajaran akidah akhlak XI, (3) alat pendukung pelaksanaan pembelajaran diantaranya ialah LCD / Proyektor, Leptop dan HP.

Dengan pengintegrasian tersebut maka dengan jelas bahwa pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak telah menggunakan kerangka TPACK. Dengan kerangka TPACK guru akidah akhlak mampu mengantarkan siswa pada semangat belajar. Bella Yurinda and Nurbaiti Widyasari berpendapat dalam penelitiannya bahwa TPACK merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki guru, sehingga siswa mampu lebih mudah untuk memahami pembelajaran.¹⁷¹ Karena dengan siswa lebih cepat dalam memahami maka akan berdampak pada semangat belajar, dengan hal tersebut dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep.

Model pembelajaran berbasis kerangka TPACK yang diterapkan pada pembelajaran akidah akhlak di MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep memiliki pengaruh besar pada proses pembelajaran akidah akhlak dengan menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman sehingga suasana belajar menjadi penunjang dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan model pembelajaran akidah akhlak sesuai dengan temuan peneliti ialah dengan

¹⁷¹ Bella Yurinda and Nurbaiti Widyasari, "Analisis Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Guru Profesional Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar," *FIBONACCI: Jurnal Guruan Matematika Dan Matematika* 8, no. 1 (2022): 47, <https://doi.org/10.24853/fbc.8.1.47-60>.

menguraikan langkah-langkah proses pembelajaran akidah akhlak dengan rinci baik mulai dari pengawalan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, membimbing dan menevaluasi pembelajaran akidah akhlak sehingga dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran akidah akhlak berpusat pada syntax.

Hal ini sekarang dengan teori yang dikemukakan oleh Nurul Zainab dkk. dalam buku model pembelajaran pendidikan agama islam siswa tunarungu, berpendapat bahwa *Syntax* adalah suatu struktur model yang menggambarkan Langkah-langkah operasional pembelajaran. *syntax* merupakan langkah-langkah, fase-fase, atau urutan kegiatan pembelajaran. Jadi sintaks itu adalah deskripsi model dalam action. Setiap model mempunyai sintaks atau struktur model yang berbeda-beda.¹⁷² sesuai dengan hasil temuan di MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep terdapat empat model pembelajaran yang berbasis kerangka TPACK diantaranya ialah: model pembelajaran *problem based learning* (model pembelajaran berbasis masalah), model pembelajaran *project based learning* (model pembelajaran berbasis projek) model pembelajaran *discovery inquiry* dan Model pembelajaran *mastery learning*.

Model pembelajaran *problem based learning* (model pembelajaran berbasis masalah) menurut Barrett mengatakan pembelajaran yang dihasilkan dari pemecahan masalah yang disajikan di awal pembelajaran dan juga dapat diambil dari masalah dalam kehidupan sehari – hari, mengorganisasi,

¹⁷² Nurul Zainab et al., *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Tunarungu* (Bantul: Mata kata inspirasi, 2021), 65.

merencana, serta memutuskan apa yang didapat dari hasil kerja kelompok.¹⁷³

Langkah – langkah model pembelajaran PBL menurut Trianto Ibnu Badar Al-Tabany dalam bukunya yang berjudul Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual terdapat lima langkah diantaranya ialah :

(1) Orientasi siswa pada masalah, (2) Mengorganisasi siswa untuk belajar, (3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.¹⁷⁴ Hal ini selaras dengan hasil temuan di MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep pada pembelajaran akidah akhlak diantara langkah-langkah nya sebagai berikut:

Tabel 5.1
Langkah-Langkah Model Pembelajaran PBL

NO	Langkah-Langkah Model Pembelajaran PBL		
	Trianto Ibnu Badar Al-Tabany	MAN 1 Pamekasan	MAN Sumenep
1	Orientasi siswa pada masalah	Guru memerintahkan siswa untuk menyimak dengan konsentrasi video yang akan di tayangkan oleh guru	Guru menyediakan beberapa video untuk menjadikan bahan ajar. guru menayangkan video pembelajaran
2	Mengorganisasi siswa untuk belajar	mengorganisasikan siswa dengan pembentukan kelompok dan guru menganjurkan untuk memberikan tanggapan mengenai video yang sudah ditayangnya dan dirembukkan dengan teman kelompoknya.	Guru menjelaskan inti dari video ini, dan guru dan memerintahkan siswa untuk menyimak secara seksama
3	Membimbing	Guru membantu siswa	Guru melakukan

¹⁷³ Sholihah, “MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING PESERTA DIDIK KELAS VII I SMPN 14 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022 Based Learning Atau Pembelajaran Berbasis Masalah.”

¹⁷⁴ Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual*.

	penyelidikan individual maupun kelompok	mendefinisikan dan mengorganisasikan pertanyaan / masalah yang akan dicari jawabannya / penyelesaiannya. Sehingga diberi kesempatan untuk menonton video, artikel, buku yang ada di internet. Dan terkumpul jawaban dari masalah yang diberikan oleh guru	pembagian kelompok siswa. memerintahkan siswa untuk memberikan tanggapan mengenai video yang telah ditonton Bersama
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan pertanyaan / masalah yang akan dicari jawabannya / penyelesaiannya. Sehingga diberi kesempatan untuk menonton video, artikel, buku yang ada di internet. Dan terkumpul jawaban dari masalah yang diberikan oleh guru.	Guru memerintah siswa untuk mendiskusikan dengan teman kelompoknya dan perwakilan dari setiap kelompok menuliskan hasil tanggapan dari siswa mengenai video yang ditayangkan oleh guru. Disamping itu guru memerintahkan siswa untuk menyempurnakan hasil tanggapannya sehingga dengan memberikan kesempatan untuk mengakses website yang berisi beberapa referensi mengenai pembelajaran hari ini.
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Selanjutnya guru memerintahkan untuk mengumpulkan hasil diskusinya di WA Group dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok perwakilan satu siswa untuk membacakan hasil diskusinya menggunakan LCD agar siswa yang lain juga bisa	Guru memerintahkan siswa untuk membacakan temuan secara singkat mengenai pembelajaran hari ini dan guru memberikan tanggapan untuk mengevaluasi dari setiap pendapat siswa dan selanjutnya siswa diminta untuk mengirimkan jawabannya berbentuk pdf pada link yang sudah di

		menyaksikan hasilnya Setelah siswa menjelaskan guru juga memberikan penegasan terhadap hasil setiap kelompok	sediakan oleh guru di group WA
--	--	---	-----------------------------------

Berdasarkan uraian pada table diatas peneliti melihat tidak ada perbedaan Langkah yang digunakan, namun pada kegiatan guru dan siswa dalam model pembelajaran PBL terdapat perbedaan dari teori yang dikemukakan oleh Trianto Ibnu Badar Al-Tabany dengan MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep diantaranya ialah terdapat penggunaan bahan ajar dan sumber belajar berbasis digital dan bersumber dari internet dan media yang digunakan berbasis video. Mulai dari awal pelaksanaan pembelajaran sampai pada proses evaluasi dan penilaian. Maka dengan hal tersebut model pembelajaran PBL dengan langkah – langkah menurut Trianto Ibnu Badar Al-Tabany memiliki pembaharuan dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan pengintegrasian pada teknologi sehingga model ini dapat disebut dengan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK

Model pembelajaran yang selanjutnya ialah model pembelajaran model pembelajaran *project based learning* (model pembelajaran berbasis projek) model pembelajaran PjBL menurut Dewi Anggelia dkk. adalah sistem pembelajaran yang terfokus pada peserta didik, dimana peserta didik ditugaskan membuat projek yang dapat melatih kreatifitas mereka, dan pendidik sebagai fasilitator¹⁷⁵ PjBL merupakan sebuah model pembelajaran

¹⁷⁵ Dewi Anggelia, Ika Puspitasari, and Shokhibul Arifin, “Penerapan Model Project-Based Learning Ditinjau Dari Kurikulum Merdeka Dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam.”

yang diawali dengan masalah yang ditemukan dalam suatu lingkungan.¹⁷⁶ Model pembelajaran PjBL memiliki serangkaian tahapan pembelajaran yang digunakan. Adapun langkah-langkah yang digunakan menurut George Lucas adalah sebagai berikut: (1) Dimulai dengan pertanyaan yang esensial. (2) Perencanaan aturan pengerjaan proyek. (3) Membuat jadwal aktivitas. (4) Memonitor perkembangan proyek peserta didik. (5) Penilaian hasil kerja peserta didik, (6) Evaluasi pengalaman belajar peserta didik.¹⁷⁷ Hal ini selaras dengan hasil temuan di MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep pada pembelajaran akidah akhlak diantara langkah-langkah nya sebagai berikut:

Tabel 5.2
Langkah-Langkah Model Pembelajaran PjBL

NO	Langkah-Langkah Model Pembelajaran PjBL		
	Geargo Lucas	MAN 1 Pamekasan	MAN Sumenep
1	Dimulai dengan pertanyaan yang esensial	Guru memerintahkan siswa untu menyelesaikan projek. siswa diperintahkan untuk membuat narasi atau esai	Guru memerintahkan siswa untuk membuat projek powerpoin tentang materi yang telah dirangkum pada pertemuan sebelumnya
2	Perencanaan aturan pengerjaan proyek	Guru memerintahkan siwa untuk membuka buku ajar dan guru menjelaskan sedikit mengenai pembelajaran hari ini dan menayangkan 4 video tentang mengurus jenazah. Memandikan, mengkafani, mensholati dan menguburi jenazah	Guru menjelaskan Langkah yang harus di tempuh oleh siswa dalam pembelajaran hari ini minimal 5 lembar kertas kerja setiap kelompok
3	Membuat jadwal aktivitas	Siswa diberikan waktu sebanyak 60 menit untuk	Guru memberikan waktu kepada murid se banyak 50

¹⁷⁶ Ariyani and Kristin, "Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD."

¹⁷⁷ Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual*, 52-53.

		mengerjakan proyek pembuatan narasi atau esai	menit
4	Memonitor perkembangan proyek peserta didik	Selain ditayangkan video ini di share di group WA kelas akidah akhlak. setelah melihat video yang ditayangkan oleh guru, guru membentuk kelompok dan siswa diperintahkan untuk membuat narasi atau esai. Bahan untuk membuat narasi atau esai harus disertakan dengan gambar, maka siswa di perintahkan untuk mengakses gambar yang berkaitan dengan tema kelompok masing-masing di internet	Guru melakukan investigasi terhadap proyek power poin yang sedang dilakukan oleh siswa dan Memonitor kemajuan proyek power poin yang sedang dilakukan oleh siswa dan setelah selesai dengan batas waktu yang telah ditentukan diperintahkan untuk mengumpulkan hasil projeknya pada link yang disediakan oleh guru di WA group
5	Penilaian hasil kerja peserta didik	penilaian proyek ini dilakukan oleh guru sesuai dengan file yang akan dikirim oleh peserta didik sesuai waktu yang ditentukan.	hasil projeknya pada link yang disediakan oleh guru di WA group untuk dilakukan penilaian terhadap hasil projek siswa dan dapat di evaluasi oleh guru
6	Evaluasi pengalaman belajar peserta didik	Guru melakukan evaluasi terhadap hasil proyek siswa pada minggu selanjutnya karena keterbatasan waktu yang dimiliki dengan tujuan untuk kemajuan siswa dalam pengetahuan dan keterampilannya	

Berdasarkan uraian pada table diatas peneliti melihat tidak ada perbedaan Langkah yang digunakan, namun pada kegiatan guru dan siswa dalam model pembelajaran PjBL terdapat perbedaan dari teori yang dikemukakan oleh Geargo Lucas dengan MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep diantaranya ialah terdapat penggunaan bahan ajar dan sumber

belajar berbasis digital dan bersumber dari internet dan alat penunjang yang digunakan berupa computer dan HP. Mulai dari awal pelaksanaan pembelajaran sampai pada proses penilaian dan evaluasi. Maka dengan hal tersebut model pembelajaran PjBL dengan Langkah – Langkah menurut Geargo Lucas memiliki pembaharuan dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan terintegrasinya pembelajaran terhadap teknologi sehingga model ini dapat disebut dengan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK

Dua model tersebut terdapat pada MAN 1 Pemekasan dan MAN Sumenep yang sama-sama menggunakan model pembelajaran PBL dan PjBL dengan langkah-langkah yang sama. Disamping adanya model pembelajaran akidah akhlak yang sama juga terdapat model pembelajaran yang digunakan oleh MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep yang tidak sama diantaranya ialah: sesuai dengan hasil temuan di MAN 1 Pamekasan terdapat Model *discovery Inquiry*. Sedangkan pada MAN Sumenep sesuai dengan hasil temuan terdapat model *mastury learning*.

Model pembelajaran *discovery Inquiry* menurut Asali Lase adalah model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri. Maka hasil yang diperoleh akan melekat dalam ingatan siswa. Melalui belajar penemuan, siswa juga belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.¹⁷⁸ Sesuai dengan hasil

¹⁷⁸ Lase and Ndruru, 37.

temuan di MAN 1 Pamekasan pada pembelajaran akidah akhlak diantara langkah-langkah yang digunakan oleh guru ialah sebagai berikut:

Tabel 5.3
Langkah-Langkah Model Pembelajaran Discovery Inquiry

NO	Langkah-Langkah Model Pembelajaran Discovery Inquiry	
	Mohammad Muchlis Solichin	MAN 1 Pamekasan
1	Orientasi Masalah	Guru memberi kesempatan siswa untuk menanyakan yang belum bisa di pahami di lembar kerja peserta didik (LKPD) masing-masing siswa dan guru sedikit menjelaskan
2	Merumuskan masalah	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memperluas pemahamannya dengan mengakses beberapa refrensi yang terkait materi hari ini yang telah disediakan oleh guru sesuai dengan link yang tercantum pada WA group. Sehingga mampu memecahkan masalah
3	Mengajukan hipotesis	Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyelesaikan masalah yang sedang dicari jawabannya dengan mengumpulkan beberapa jawaban lengkap dengan refrensinya baik berupa artikel, gambar maupun video
4	Mengumpulkan data dan Menguji hipotesis	Guru memerintahkan beberapa siswa untuk menjelaskan secara singkat hasil yang telah diperoleh dan dapat mengumpulkan tugas nya di WA group berbentuk File PDF
5	Merumuskan kesimpulan	Guru memberikan kesimpulan secara singkat mengenai akhlak pergaulan remaja yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari

Namun pada penerapan kegiatan guru dan siswa MAN 1 Pamekasan memiliki perbedaan dengan teori yang dikemukakan oleh Mohammad Muchlis Solichin ialah pada penggunaan teknologi yang menjadi pusat utama kegiatan pembelajaran akidah akhlak MAN 1 Pamekasan karena pada proses pelaksanaan ini MAN 1 Pamekasan menggunakan buku digital dan

refrensinya juga berupa artikel, gambar maupun video yang langsung di akses menggunakan internet.

Sedangkan pada MAN Sumenep sesuai dengan hasil temuan pada pembelajaran akidah akhlak terdapat model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran akidah akhlak yang berbasis kerangka TPACK diantaranya ialah model pembelajaran mastery learning. Model *mastery learning* ini merupakan model pembelajaran yang mampu membantu peserta didik untuk menjadi lebih aktif, betul-betul membuat persiapan yang matang, serta membantu peserta didik belajar lebih banyak mengikuti tujuan-tujuan yang dicanangkan dengan menguasai bagian-bagian kecil terlebih dahulu.¹⁷⁹ Model *mastery learning* memiliki beberapa langkah yang digunakan diantaranya ialah sebagai berikut:

Tabel 5.4
Langkah-Langkah Model Pembelajaran Mastery Learning

NO	Langkah-Langkah Model Pembelajaran Mastery Learning	
	Wena	MAN Sumenep
1	berkenaan dengan Orientasi siswa kepada masalah	Beberapa siswa diperintahkan dengan cara ditunjuk oleh guru untuk membacakan dan menjelaskan materi.
2	Penyajian Masalah	Guru menyajikan materi hari ini dengan media audio visual berupa video pembelajaran
3	Latihan terstruktur	Guru memberikan tugas kepada siswa yang tercantum pada LKPD. Siswa mengerjakan dan yang sudah langsung mengumpulkan tugasnya
4	Latihan terbimbing	Guru membimbing dan mengarahkan jawaban siswa untuk semakin baik jawabannya, namun guru tetap mengapresiasi dan memuji hasil siswa

¹⁷⁹ Mulyadi, "Penerapan Model Pembelajaran Mastery Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IXB SMP Negeri 3 Selat."

5	Latihan Mandiri	guru memberikan satu masalah dari jawaban masing-masing siswa untuk dikerjakan kemabali sebagai latihan mandiri sampai siswa mencapai target yang ditentukan oleh guru diantara nilainya melebihi KKM. Guru mengahiri pembelajaran dengan doa dan salam
---	-----------------	---

Pembaharuan dari teori yang dikemukakan oleh wena dengan temuan penelitian ialah terdapat pada pengintegrasian terhadap teknologi. MAN Sumenep dalam proses pembelajaran akidah akhlak menggunakan bahan ajar berupa audio visual berupa video pembelajaran yang menjadi bahan utama dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk siswa mampu melaksanakan pembelajaran dnegan tuntas.

Model-model pembelajaran yang telah diuraikan dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang terintegrasi pada teknologi diantaranya ialah: Bahan Ajar/ Sumber Belajar: modul ajar atau buku ajar akidah akhal berbasis digital, sumber belajar dari internet yang berkaitan dengan materi pembelajaran akidah akhlak Media yang digunakan ialah media audio visual dan media visual, Alat yang digunakan diantaranya ialah HP, Proyektor/LCD dan Leptop. Sehingga dapat disimpulkan yang menjadi pembaharuan dari beberapa teori yang di kemukakan sesuai dengan model pembelajaran di atas ialah dalam pengintegrasian terhadap teknologi.

B. Motivasi Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK

Pelaksanaan model pembelajaran berbasis kerangka TPACK pada mata pelajaran akidah akhlak MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep sesuai

dengan hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti terdapat peningkatan terhadap motivasi belajar siswa MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep dengan beberapa temuan diantaranya ialah: penggunaan terhadap teknologi dalam pembelajaran akidah akhlak yang terintegrasi terhadap model pembelajaran baik sebagai bahan ajar/ sumber belajar, media pembelajaran dan alat / sarana prasarana pendukung dalam proses pembelajaran akidah akhlak.

Semangat belajar adalah kekuatan internal yang menggerakkan seseorang untuk mencari pengetahuan dan keterampilan baru, serta mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Ini melibatkan dedikasi dan upaya dalam memahami serta meningkatkan diri melalui proses pembelajaran.¹⁸⁰ maka dengan teknologi siswa MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep sangat mudah untuk mendapatkan pemecahan masalah secara cepat, praktis dan semakin luas pemaparan serta dapat membantu siswa lebih mudah dan cepat dalam memecahkan masalah sehingga mampu mendapatkan wawasan yang luas. Maka dengan itu siswa memiliki peningkatan dalam motivasi belajar. Sehingga dengan adanya dorongan dari diri siswa sehingga siswa memiliki peningkatan dalam mencapai pembelajaran dengan tuntas dan sangat baik sehingga banyak siswa yang memiliki prestasi – prestasi, baik dalam Tingkat akademik, nasional dan internasional.

Motivasi belajar siswa MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep tumbuh dari diri siswa masing-masing sehingga siswa sangat bersemangat

¹⁸⁰ Mahmudi, “Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Bimbingan Dan Konseling Islami.”

dalam belajar sehingga dampak dari semangat siswa dalam belajar dapat mencapai tujuan pembelajaran serta siswa memiliki prestasi – prestasi. Pada tahun ini hasil belajar siswa rata-rata mendapat nilai 90 an hal ini sudah membuktikan bahwa siswa memiliki peningkatan semangat dalam belajar dan dengan pencapaian yang telah di miliki oleh masing – masing siswa dalam peningkatan motivasi dalam belajar akidah akhlak.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh M.Sobry Sutikno dalam penelitian yang dilakukan Asnawati Matondang, dengan judul Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar terdapat dua jenis motivasi diantaranya ialah: Motivasi instrinsik, motivasi ini adalah jenis motivasi yang timbul dari dalam diri tanpa adanya paksaan dari orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri.¹⁸¹

Selain itu, ada juga motivasi eksternal yang muncul sebagai hasil dari dorongan dari luar individu, seperti dorongan dari orang lain, permintaan, atau tekanan yang membuat seseorang mau melakukan suatu tindakan atau belajar.¹⁸² Pada MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep dalam peningkatan motivasi belajar siswa juga terdapat dorongan dari luar individu diantaranya sesuai dengan temuan penelitian ialah adanya penggunaan teknologi baik sebagai bahan ajar, sumber belajar, sarana prasarana dan juga sebagai media dalam pembelajaran akidah akhlak.

Oleh karena itu, dalam konteks pembelajaran akidah akhlak yang mengadopsi kerangka TPACK, motivasi berfungsi sebagai dorongan, arahan,

¹⁸¹ Matondang, “Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar.”

¹⁸² Asnawati MatondangMatondang.

dan penggerak untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi motivasi ini penting sebagai motor penggerak dalam mencapai prestasi, karena usaha seseorang harus didorong oleh keinginan dan menentukan arah tindakannya menuju tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, siswa dapat melakukan seleksi terhadap tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan¹⁸³

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Berbasis TPACK pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep

Faktor pendukung dan penghambat pada proses pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Kerangka TPACK pada pembelajaran akidah akhlak MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep. Faktor pendukung: Guru yang berkualitas, Guru mampu mengimplementasikan teknologi dengan bermacam-macam media dan model yang digunakan, lingkungan yang memadahi, sarana dan prasarana yang memadahi dan siswa bisa menggunakan HP pada proses pembelajaran sesuai dengan intruksi dari guru.

Maka dengan hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rahendramaya dalam penelitiannya bahwa guru menjadi tonggak utama dalam proses pembelajaran dan menjadi kunci utama dalam pendidikan. Sehingga peran guru menjadi hal utama dalam keberhasilan proses pembelajaran siswa¹⁸⁴ disamping hal tersebut sesuai dengan pendapat Naniek

¹⁸³ Harahap, Anjani, and Sabrina, "Analisis Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa."

¹⁸⁴ Maya, "Esensi Guru Dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter."

Kusumawati dan Endang Sri Maruti dalam bukunya yang berjudul strategi belajar mengajar di sekolah dasar. Guru adalah komponen yang paling penting dalam implementasi pembelajaran. Keberhasilan dari suatu model, metode, teknik, dan media pembelajaran tergantung kepada kepiwaan guru, karena setiap guru memiliki pengetahuan, pengalaman, kemampuan, pandangan, dan gaya mengajar yang berbeda-beda.¹⁸⁵

Siswa juga merupakan faktor yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Yang menjadi komponen utama dalam proses pembelajaran yang secara tidak langsung siswa memiliki kemampuan dasar yang berbedabeda, sifat malas, sikap aktif dalam belajar, lebih rajin, lebih semangat, dan lain-lain.¹⁸⁶

Adapun faktor penghambat pelaksanaan model pembelajaran bebrbasis kerangka TPACK MAN 1 Pamekasan dan MAN Sumenep sesuai dengan hasil temuan ialah keterbatasan sarana dan prasarana, siswa tidak memiliki kuata internet dan adanya pelanggaran siswa dalam mengakses HP. Maka Sarana menjadi hal utama dalam membantu proses pembelajaran dan prasarana kerangka TPACK diantaranya ialah sarana berbasis teknologi dan bahan infrastuktur yang mungkin akan memotivasi siswa untuk belajar serta sarana dan prasarana fisik sangat efektif untuk pembelajaran dan prestasi akademik siswa.¹⁸⁷

¹⁸⁵ Naniek Kusumawati and Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar* (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2019), 12.

¹⁸⁶ Kusumawati and Maruti, 14.

¹⁸⁷ Jannah and Sontani, "Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Perknatoran."